

**ANALISIS PERILAKU MEROKOK PADA PENYANDANG DISABILITAS
MENTAL BERDASARKAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DI SENTRA
TERPADU INTEN SOEWENO BOGOR**

**KARENIYA AULIA SHAKIRA-25000122140191
2026-SKRIPSI**

Latar belakang: Perilaku merokok masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat, terutama pada kelompok rentan seperti penyandang disabilitas mental. Tingginya prevalensi merokok pada kelompok ini sering dikaitkan dengan kondisi psikologis, lingkungan sosial yang permisif, serta lemahnya pengendalian perilaku. Sentra Terpadu Inten Soeweno (STIS) Bogor sebagai lembaga rehabilitasi sosial masih menghadapi tantangan dalam pengendalian perilaku merokok di lingkungan residensial. **Tujuan:** Menganalisis perilaku merokok pada penyandang disabilitas mental di STIS Bogor berdasarkan Theory of Planned Behavior. **Metode:** Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Informan utama adalah penyandang disabilitas mental yang merokok, beserta informan pendukung meliputi pekerja sosial, pembina asrama, dan tenaga kesehatan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi, kemudian dianalisis secara tematik. **Hasil:** Penelitian menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku merokok cenderung positif karena rokok dianggap dapat menenangkan diri. Norma subjektif di lingkungan STIS bersifat permisif akibat tidak adanya aturan tertulis dan pembatasan yang tegas. Kontrol perilaku yang dirasakan relatif tinggi karena kemudahan akses terhadap rokok dan lemahnya kebijakan. **Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku merokok pada penyandang disabilitas mental dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Diperlukan penguatan kebijakan KTR serta alternatif intervensi non-rokok dalam mendukung proses rehabilitasi.

Kata Kunci: *Disabilitas mental, Perilaku Merokok, Theory of Planned Behavior, rehabilitasi sosial*